

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab IV mengenai kebijakan sekolah terhadap siswa beragama minoritas, penulia menyimpulkan bahwa:

1. Kebijakan sekolah ada di SMP PGRI Kasihan untuk siswa yang beragama minoritas disamaratakan dengan siswa yang beragama mayoritas dan tidak ada kebijakana khusus untuk siswa yang beragama minoritas. Kepala sekolah menyerahkan semua kegiatan yang berkaitan dengan agama kepada guru mata pelajaran agama. Cara berpakaian sesuai dengan agama yang siswa anut hanya saja sekolah menyarankan untuk siswa putri memakai rok panjang agar lebih sopan. Fasilitas yang digunakan dalam kegiatan belajar sudah baik hanya saja belum memiliki kelas sendiri untuk kegiatan belajar mengajar mata pelajaran agama dan buku yang disediakan merupakan buku terdahulu, untuk buku tahun ajaran baru belum ada.
2. Perbedaan kebijakan terhadap siswa yang beragama minoritas dengan siswa yang beragama mayoritas terlihat pada penetapan kelas yang disediakan sekolah. Siswa yang beragama minoritas disediakan kelas yang sebenarnya bagian dari ruangan perpustakaan dan sekarang

dijadikan kelas untuk kegiatan belajar mengajar. Kelas yang disediakan juga belum memenuhi standar sarana dan prasarana yang telah ditetapkan. Sedangkan kelas yang disediakan untuk siswa yang beragama mayoritas sudah sesuai dengan standar sarana dan prasarana yang telah ditentukan. Selain itu buku mata pelajaran agama yang disediakan sekolah untuk siswa yang beragama minoritas kurang memadai. Buku tidak dipinjamkan oleh siswa untuk dibawa pulang, buku hanya bisa dipinjam ketika pelajaran berlangsung dan buku yang ada di perpustakaan adalah buku tahun ajaran lama, untuk tahun ajaran baru belum ada. Sedangkan siswa yang beragama mayoritas buku yang digunakan sudah ada dan tersedia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis data, maka penulis mencoba memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi masukan bagi pihak sekolah dan pertimbangan dalam rangka pengembangan sekolah untuk menjadi lebih baik terutama lebih memperhatikan siswa yang beragama minoritas.

2. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan agar kepala sekolah membuat kebijakan sendiri untuk siswa yang beragama minoritas dan bijak dalam mengambil keputusan atau membuat kebijakan agar pendidikan dapat terlaksana dengan baik

sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Terutama dalam penetapan kelas yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar bagi siswa yang beragama minoritas yang sangat belum memenuhi standar sarana dan prasarana yang ditetapkan. Selain itu kepala sekolah perlu mengadakan kerja sama dengan penyelenggara pendidikan agama di masyarakat agar kelas yang dijadikan mushola dapat digunakan siswa non muslim untuk proses belajar mengajar.

3. Bagi Guru

Diharapkan menjadi masukan dan perbaikan dalam mengelola dan meningkatkan proses belajar mengajar dan mutu pengajara. Selain itu lebih memperhatikan siswa apakah siswa sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam belajar ataukah justru sebaliknya.

4. Bagi Siswa

Diharapkan menjadi dorongan untuk siswa agar lebih mempelajari ilmu agama dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu siswa dapat mengetahui hak-hak yang seharusnya mereka dapatkan.

C. Kata Penutup

Dengan selesainya tugas akhir ini, penulis bersyukur atas kehadiran Allah swt. yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar. Penelitian skripsi ini tentu memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca terutama bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam maupun untuk Muhammadiyah.